



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Masalah kesehatan adalah masalah yang sangat rumit, yang merupakan hasil dari berbagai masalah lingkungan yang bersifat alamiah maupun buatan manusia (Notoatmodjo, 2007). Datangnya penyakit merupakan hal yang tidak bisa ditolak, meskipun kadang bisa dicegah atau dihindari. Oleh karena itu, penting untuk memiliki pemikiran tentang kesehatan diri sendiri. Hal tersebut dikarenakan dengan adanya pemikiran tersebut, maka masyarakat pun akan mencari alternatif yang benar pula untuk menyelesaikan masalah kesehatannya. Jenis penyakit di dunia ini sangatlah luas. Sebagian termasuk penyakit umum, tetapi sebagian lainnya termasuk penyakit yang cukup sulit untuk dihindari. Salah satunya adalah penyakit alergi (Agung P., *et al.*, 2011).

Sejak dari dahulu hingga sekarang, alergi masih merupakan masalah yang ada di negara-negara berkembang, salah satunya adalah Indonesia. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor keadaan sekitar yang kurang baik. Kondisi lingkungan, polusi, sanitasi, makanan, dan penyakit infeksi termasuk parasit menjadi faktor utama pencetus alergi. Seperti contoh alergi makanan seperti kacang-kacangan, protein, dan lain sebagainya (Andiarsa, Meliyanie, dan Hidayat, 2013).

Alergi merupakan perubahan reaksi tubuh terhadap kuman-kuman penyakit. Alergi biasa timbul ketika seseorang melakukan kontak terhadap zat-zat tertentu

yang biasanya tidak menimbulkan reaksi apapun pada orang lain. Zat penyebab alergi ini disebut *allergen*. *Allergen* juga merupakan senyawa yang dapat menginduksi *imunoglobulin E (IgE)*. Biasanya, *allergen* melakukan kontak dengan manusia melalui paparan berupa proses penghisapan, proses menelan, kontak fisik, ataupun injeksi (KBBI, 2016).

Hingga sekarang, masih banyak orang yang tidak menyadari akan alergi yang mungkin dimilikinya. Sebagian juga menganggap bahwa alergi merupakan hal yang sepele. Padahal, untuk mengatasi alergi diperlukan penanganan yang tepat sehingga tak menjadi beban bagi seseorang. Jika dibiarkan saja, alergi dapat menyebabkan reaksi-reaksi ringan, hingga reaksi yang lebih berat (Sudiro, Madiadipoera, dan Purwanto, 2010). Oleh karena itu, penting untuk diingat bahwa alergi bukan hanya sekedar hal sepele, tetapi merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh masyarakat (Andiarsa, Meliyanie, Hidayat, 2013).

Oleh karena itu, agar orang menjadi lebih tahu dan peduli dengan alergi yang dimilikinya sendiri, maka dalam penelitian ini akan membuat sebuah sistem *ontology* yang nanti dapat menjadi sebuah *website* untuk pencarian data alergi.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, masalah yang ingin diselesaikan oleh penulis antara lain adalah:

1. Bagaimana cara menentukan alergi yang dimiliki seseorang berdasarkan dengan kondisi kesehatan yang dimilikinya?
2. Bagaimana penerapan *ontology* dalam pembuatan sistem alergi ini?

### 1.3 Batasan Masalah

Dalam melakukan penelitian ini, penulis memiliki beberapa batasan penelitian, antara lain adalah:

1. Data alergi yang didapat merupakan data mengenai alergi secara umum (*Hypersensitivity Disorder*).
2. Dalam penelitian ini penulis tidak membahas seluruh jenis alergi yang ada (tidak membahas alergi jenis *Immunological Disorder*).
3. Data diambil dari hasil wawancara penulis dengan tiga orang dokter dari instansi yang berbeda.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Membuat sebuah *website* pencarian data alergi, yang diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk menemukan alergi yang dimilikinya
2. Penerapan metode *ontology* dalam pembuatan sistem pencarian data alergi.

### 1.5 Sistematika Penulisan Laporan

Berikut adalah sistematika penulisan laporan yang digunakan dalam pembuatan skripsi ini.

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bagian Bab I ini merupakan bagian dimana terdapat latar belakang, beserta dengan rumusan, batasan, dan tujuan dari pembuatan DSS pencarian data alergi.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bagian Bab II ini berisi beberapa teori yang diperlukan dalam pembuatan DSS pencarian data alergi ini.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bagian Bab III ini berisi tentang penjelasan dari objek penelitian, metode yang digunakan, beserta dengan parameter dan variabel yang digunakan dalam pembuatan DSS pencarian data alergi.

## **BAB IV ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN**

Bagian Bab IV ini berisi tentang hasil analisis dan perancangan dari sistem pembuatan DSS pencarian data alergi, bersama dengan hasil yang didapatkan.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bagian Bab V ini berisi kesimpulan dari hasil pembuatan DSS pencarian data alergi, dan juga ada saran-saran yang dapat digunakan, jika di masa depan dilakukan penelitian yang serupa.

### **1.6 *Timeline Penelitian***

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama masa penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1.1 Tabel Pelaksanaan Penelitian**

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan (Minggu)													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Persiapan Penelitian	■	■												
2	Pengumpulan Data		■	■	■										
3	Pengolahan Data				■	■	■	■							
4	Perancangan Sistem						■	■	■	■	■	■			
5	Tes Aplikasi											■	■		
6	Analisis Hasil											■	■	■	■

UMMN